

ABSTRAK

Banyaknya daerah penghasil kopi di Aceh dan meningkatnya konsumen sehingga menimbulkan banyaknya pengiriman barang atau transportasi logistik yang dilakukan di Aceh. Transportasi merupakan bagian penting dalam pengembangan dan pembangunan suatu daerah. Salah satu data yang diperlukan dalam perencanaan transportasi adalah data pendistribusian pergerakan Asal-Tujuan. Data pendistribusian pergerakan Asal-Tujuan barang (kopi) digunakan sebagai bahan analisis untuk merumuskan kebijakan transportasi yang efektif dan efisien bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis data Sekunder (ADS). ADS merupakan suatu metode dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utama. Data yang digunakan merupakan data survei yang telah dilakukan oleh Kementerian Perhubungan Badan Penelitian Dan Pengembangan Perhubungan Survei Asal-Tujuan Transportasi Barang Tahun 2016 dan data penduduk di Provinsi Aceh beserta laju pertumbuhan dari tahun 2016-2020 untuk mengetahui besaran pergerakan Aliran Barang 6 Tahun yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis data didapat Jumlah Pergerakan frekuensi aliran angkutan komoditi kopi antar seluruh kabupaten di Provinsi Aceh adalah sebesar 55502,371 ton/bulan. Untuk jumlah aliran asal terbesar adalah kabupaten Aceh Tamiang 8842,7 ton/bulan dan aliran asal yang terkecil adalah daerah Seumeulu 114 ton/bulan. Untuk aliran tujuan terbesar adalah kabupaten lhokseumawe 4173,139 ton/bulan. Untuk aliran tujuan terkecil adalah kabupaten Sabang 733 ton/bulan. 3) Besarannya pergerakan aliran kopi 6 tahun mendatang (2022) di seluruh kabupaten Provinsi Aceh 60688,700 ton/bulan.

Kata Kunci: Pendistribusian, Transportasi Angkutan Barang, Survei Asal-Tujuan, Frekuensi Aliran Barang, Komoditi Kopi Di Provinsi Aceh.